



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA TENTANG EKOSISTEM PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI 066656 MEDAN TAHUN AJARAN 2023/2024**

**EFFECT OF USE OF DIORAMA MEDIA ON SCIENCE
LEARNING OUTCOMES ABOUT ECOSYSTEM IN CLASS
STUDENTS V STATE PRIMARY SCHOOL 066656 MEDAN
ACADEMIC YEAR 2023/2024**

Dame Sinaga

Mahasiswa Prodi PGSD, FKIP, Universitas Quality,
Jl. Ringroad – Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia
dame29sinaga@gmail.com

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menentukan bagaimana media diorama mempengaruhi hasil belajar IPA pada materi ekosistem kelas V SD Negeri 066656 Sembada Tahun Ajaran 2024. Jenis penelitian ini disebut Desain Pre-Eksperimen. Hasilnya menunjukkan nilai rata-rata pre-eksperimen 59,5 dan nilai post-eksperimen 79,75. Dengan menggunakan rumus uji t untuk menguji hipotesis, ditemukan bahwa pada taraf signifikan $\alpha=0,05$, t hitung sebesar 1 dan t tabel sebesar 0,680, sehingga kriteria thitung lebih besar daripada t tabel, yaitu 1 lebih besar dari 0,680. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan media diorama dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media diorama pada materi ekosistem di kelas V SD Negeri 066656 Sembada T.A. 2023/2024 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA.

Kata kunci: Hasil Belajar, Media Diorama

ABSTRCAT

The aim of this research is to determine the effect of diorama media on science learning outcomes in class V ecosystem material at SD Negeri 066656 Sembada for the 2024 academic year. This type of research is Pre-Experimental Design. The average pre-test score obtained was 59.5 while the post-test score was 79.75. There is a significant influence by testing the hypothesis using the t test formula. It can be seen that the t count is 1 and the t table is 0.680 at the significance level $\alpha=0.05$, so the criterion for t count > t table is $1 > 0.680$. This proves that the application of diorama media can improve student learning outcomes. Thus, it can be concluded that there is a significant influence on science learning outcomes using diorama media on ecosystem material in class V of SD Negeri 066656 Sembada T.A 2023/2024.

Keywords: Learning outcomes, Media Diorama

PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum sekolah di Indonesia adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), yang juga disebut pendidikan sains. Termasuk di jenjang sekolah dasar, mata pelajaran IPA dianggap sulit oleh sebagian besar siswa dari sekolah dasar hingga sekolah menengah. Pendidikan, menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003, didefinisikan sebagai upaya terencana dan sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran di mana siswa secara aktif memperoleh kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak, mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk mereka sendiri dan masyarakat.

Pembelajaran adalah proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut pasal 2 Permendikbud nomor 103 tahun 2014, guru harus menggunakan pembelajaran berbasis aktivitas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran berbasis aktivitas harus memiliki fitur berikut: (1) interaktif dan inspiratif; (2) menarik, menantang, dan mendorong partisipasi aktif peserta didik; (3) kontekstual dan kolaboratif; (4) memberikan kesempatan yang cukup bagi kreativitas, prakarsa, dan kemandirian peserta didik; dan (5) sesuai dengan minat, kemampuan, dan bakat peserta didik. Dengan menerapkan pembelajaran yang disebutkan di atas, diharapkan peserta didik dapat mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Kurikulum 2013 menetapkan bahwa siswa harus memiliki pengetahuan faktual dan konseptual tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang berkaitan dengan fenomena dan peristiwa yang terjadi di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh wali kelas V di SD Negeri 066656 Sembada pada 10 Oktober 2023 menunjukkan bahwa pembelajaran masih dilakukan hanya dengan buku siswa dan guru. Meskipun ada media di sekolah, mereka tidak digunakan dengan baik oleh guru dan terkadang tidak disimpan di tempat penyimpanan karena tidak ada laboratorium IPA. Selain keterbatasan media, guru menghadapi masalah lain saat menerapkan inovasi pembelajaran yang dapat membantu siswa menemukan dan membangun pengetahuan mereka sendiri. Ini adalah semua konsekuensi dari kurikulum 2013 yang baru diluncurkan. Selain itu, guru tidak merencanakan waktu dengan baik, sehingga semua materi tidak tersampaikan dengan baik. Selain itu, siswa tidak sepaham. Seperti yang ditunjukkan oleh wali kelas V SD Negeri 066656 Sembada, hasil belajar siswa tetap berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75, selama ulangan tengah semester. tabel 1 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Data Nilai hasil UTS Mata Pelajaran IPA siswa kelas V
Tahun Ajaran 2023/2024**

KKM	Nilai	Jumlah siswa	Presentase (%)
75	> 75	24	60 %
	≤75	16	40%
Jumlah Siswa		40	100%

Sumber : Guru Kelas V SDN 066656 Sembada

Dari 40 siswa kelas V SD N 066656 Sembada, 24 (60%) mencapai KKM, sedangkan 16 (40%) tidak. menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan klasikal (85). Ini menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan belajar IPA. Pembelajaran IPA tetap tidak menarik bagi mereka.

"Media merupakan segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi," kata Suryadi (2020:13). Kata latin medius berasal dari kata "media", yang berarti "tengah" atau "pengantar." Diorama adalah alat pembelajaran tiga dimensi, tidak peduli apakah peristiwa itu bernilai sejarah. Diorama adalah pajangan statis dengan latar belakang rata dan latar depan tiga dimensi untuk membuat pemandangan realistis. Lanskap dengan model manusia, hewan, mobil, perlengkapan, atau bangunan biasanya digunakan sebagai latar depan. Latar belakang alamiah dapat digambarkan dengan gambar, gambar, atau lukisan. Media diorama "adalah sebuah pemandangan tiga dimensi mini yang bertujuan untuk menggambarkan pemandangan sebenarnya", kata Prastowo (2019:121-122). Diorama biasanya terdiri dari bentuk sosok atau objek yang diletakkan di belakang lukisan yang disesuaikan dengan penyajian.

Kurikulum 2013 menetapkan bahwa materi tentang ekosistem harus diajarkan di kelas V. Namun, karena tidak semua materi tentang ekosistem dapat disajikan secara langsung, guru akan menghadapi kesulitan dalam mengajarkan materi tersebut. Hal ini disebabkan oleh jarak jauhnya, seperti tundra, padang pasir, dan laut. Untuk menjelaskan materi tentang ekosistem, guru di SD Sembada hanya menggunakan gambar yang ditayangkan di depan kelas atau ilustrasi dari buku teks. Akibatnya, siswa tampak tidak terlalu aktif dan antusias selama pembelajaran berlangsung. Media diorama dapat membuat pembelajaran berlangsung dengan efektif dan menarik.

Seperti yang ditunjukkan di atas, diorama dapat digunakan sebagai alternatif media

pembelajaran yang dapat mengoptimalkan proses pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan materi IPA. Oleh karena itu, penelitian yang dimaksud adalah "pengaruh penggunaan diorama terhadap hasil belajar IPA tentang ekosistem pada siswa kelas V SD Negeri 066656 Sembada".

METODE PENELITIAN

Untuk penelitian ini, desain pre-eksperimen (bukan desain) akan digunakan karena bukan eksperimen sebenarnya karena ada variabel luar yang mempengaruhi pembentukan variabel terikat (Dependen). Desain pre-eksperimen adalah "desain pre-eksperimen dan post-eksperimen satu kelompok." Dengan kata lain, penelitian hanya menggunakan satu kelas eksperimen, tanpa kelas kontrol atau pembandingan.

Di bawah desain ini, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V diukur dua kali. Pengukuran pertama dilakukan sebelum perlakuan, yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V sebelum penerapan media diorama. Pengukuran kedua dilakukan setelah perlakuan, yaitu setelah penerapan media diorama. Contoh desain yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Desain *one group pretest dan posstest*

<i>Pre-Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
O1	X	O2

Keterangan:

O1 = Nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan dengan menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan media *diorama*

O2. = Nilai *posstest* (setelah diberikan perlakuan)

Pada penelitian ini yang pertama dilakukan adalah menetapkan yang akan dijadikan sebagai eksperimen. Setelah pre-test, kelas eksperimen diberi perlakuan. Setelah itu, pot-test dilakukan dan hasilnya dibandingkan dengan pre-test, sehingga skor pre-test dan post-test berbeda. Studi ini melakukan perbandingan variabel terikat sebelum dan sesudah perlakuan. Proses dan hasil pembelajaran IPA di SD Negeri 066656 Sembada adalah variabel penelitian ini. Penggunaan media diorama adalah variabel penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini membahas bagaimana penggunaan media diorama berdampak pada hasil belajar IPA pada materi ekosistem di kelas V SD N 066656 Sembada tahun ajaran 2023/2024. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrument tes soal pilihan berganda pretest-posttest, sebelumnya peneliti melaksanakan uji validitas soal pada 23 November 2023 sebanyak 15 soal untuk mengetahui kevalidan soal, dari soal tes yang valid peneliti menggunakan 10 soal yang valid sebagai instrument tes penelitian. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Januari 2024. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa hasil rata-rata *pretest* diperoleh 59,5 sedangkan nilai rata-rata *posttest* diperoleh 79,75. Sebelum dilakukan dengan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian analisis data.

Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada kelas eksperimen ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3 uji normalitas data *pretest*

No	Kelas	X ² hitung	X ² tabel	kesimpulan
1	eksperimen	10,469	11,4216	normal

Tabel 4 uji normalitas data *posttest*

No	Kelas	X ² hitung	X ² tabel	kesimpulan
1	eksperimen	5,7179	5,991	

Dengan derajat kebebasan (dk) = $6-1=5$ dan taraf kesalahan 5%, hasil chi kuadrat hitung adalah 10,469, dan harga chi kuadrat tabel adalah 11,4216. Karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel, yaitu 10,469 lebih kecil dari 11,4216, maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak.

Tabel 5 uji homogenitas

Data	F hitung	F tabel	Keterangan
Pretest dan posttest	1,51	1,69	Homogen

Dengan membandingkan kedua data tersebut diperoleh jika f hitung < t tabel yaitu $1,51 < 1,69$. hal ini berarti bahwa varians data pretest dan posttest sampel berasal dari populasi yang homogen.

Uji hipotesis

Menurut hipotesis penelitian, hasil belajar IPA kelas IV di SD Negeri 066656 Sembada dipengaruhi oleh media pembelajaran Diorama. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa t hitung = 1 dan t tabel 0,680, dengan taraf signifikan α 0,05 dan derajat kebebasan $dk=40-1=39$. Jadi, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa penggunaan flipchart media berdampak pada hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 066656 Sembada pada tahun 2023/2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 066656 Sembada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pelajaran IPA pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SD Negeri 066656 Sembada Tahun Ajaran 2023/2024. Nilai pretest diperoleh rata-rata 59,5 dikategorikan cukup dan hasil belajar siswa dengan



menggunakan Media *Diorama* nilai dari posttest diperoleh rata-rata 79,75 dikategorikan sangat baik.

2. Berdasarkan hasil analisis statistic inferensial dengan menggunakan rumus uji-t dapat diketahui bahwa nilai T hitung sebesar 1 dengan frekuensi dk secesar $35-1=34$, pada taraf signifikan 0,05 diperoleh t table 0,680. Oleh karena t hitung $>$ t table pada taraf signifikan 0,05 maka hipotesis H1 diterim yang berarti bahwa penerapan media flip chart dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 066656 Sembada T.P 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2016). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Handayani, Ririn. 2020. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Lestari. *Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Pada Tema Ekosistem Di Sekolah Dasar*. Pgsd Fip Universitas Negeri Surabaya, Portal Garuda. Vol 03, Nomor 02, Tahun 2015.
- Rosmita. 2020. Skripsi. *Efektivitas Pembelajaran Daring (Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung jabung Timur*. Universitas Jambi
- Sudjana. 2016. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.